

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan pada pegujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.² Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah. Sesuai tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok menggunakan uji statistik yaitu dengan analisis uji beda *Independent Sampel T-Test* untuk menguji hipotesis yang diajukan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

² Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 85.

yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013-2017.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang diambil berdasarkan tujuan penelitian.⁵ Pertimbangan dan kriteria penetapan sampel sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah dan termasuk bank syariah terbesar yang telah terdaftar baik di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau sudah *go public*.
2. Perbankan Syariah yang telah menyajikan data laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan selama penelitian yaitu mulai periode 2013-2017.
3. Bank Syariah yang memiliki kinerja yang baik dengan asset terbesar dan meraih *market share* serta mampu menghasilkan laba dalam menjalankan operasinya selama periode 2013-2017.

Berdasarkan *purposive sampling* sampel yang diambil adalah PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah. Dengan sampel tersebut peneliti mencoba membandingkan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. Dari hasil nilai EVA tersebut bisa mengetahui ada perbandingan kinerja keuangan dari dua sampel bank syariah tersebut atau tidak.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hm. 81.

⁵ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor: In Media, 2013), hlm. 213.

pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶ Data dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT BNI Syariah tahun 2013-2017.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank BNI Syariah yang mana data tersebut berupa Laporan Keuangan yaitu laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2013-2017. Serta data SBIS yang diperoleh dari *website* Bank Indonesia.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah kalimat penjelas tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang dimaksud. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada dasarnya adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pendekatan berdasarkan nilai (*value based*) yaitu dengan metode pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

2. *Economic Value Added* (EVA)

Dalam penelitian ini, metode pengukuran yang digunakan adalah metode EVA. EVA merupakan suatu metode untuk mengukur kinerja keuangan dengan menghitung keuntungan ekonomi yang sebenarnya dari suatu perusahaan dengan menyertakan perhitungan biaya modal

⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Peneliitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, hlm. 147.

EVA adalah laba bersih setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT). NOPAT sebagai laba operasional setelah dikurangi pajak dan merupakan imbal hasil atau *return* dari total modal yang diinvestasikan. Biaya modal adalah total dari biaya kesempatan dari semua modal yang diinvestasikan oleh perusahaan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai EVA: ⁷

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*

Capital Charges = Biaya Modal

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan-catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, maka pengumpulan data dari data sekunder yang berupa laporan keuangan dari *website* Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah dan data SBIS yang diperoleh serta *website* Bank Indonesia.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan data dari literature terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat

⁷ Suropto, *Manajemen Keuangan: Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*, hlm. 63-64.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), hlm. 224.

memberikan informasi mengenai penelitian ini.⁹ Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data penelitian pada landasan teori dengan menggunakan literatur pustaka dengan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis data yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan, menganalisis, membandingkan dan menginterpretasikan data yang berupa angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa angka-angka dari laporan keuangan dengan analisis data menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan bantuan program *Ms Excel*.

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan tahapan sebagai berikut: yaitu:

1. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

EVA merupakan alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menghitung laba bersih setelah pajak dikurangi dengan total biaya modal. Analisis EVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Pada Bank Syariah tidak menerapkan bunga, maka diganti dengan Biaya bonus dan bagi hasil. Rumus NOPAT :

$$NOPAT = \text{Laba (rugi) setelah pajak} + \text{Beban Bunga}$$

Keterangan:

Beban bunga = Beban bonus dan bagi hasil

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 157.

¹⁰ Rachma Zannati dan Dwi Urip Wardoyo, "Tinjauan Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Pendekatan *Economic Value Added* (EVA)," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol. 1, No. 1, Juni 2016, hlm. 54.

b. Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$IC = Total\ Passiva - Kewajiban\ Jangka\ Pendek$$

c. Menghitung Biaya Modal rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC)

Rumus menghitung WACC:

$$WACC = Wd \times Kd (1 - Tax) + Ws \times Ks$$

1) Menghitung Proporsi Hutang dalam Struktur Modal (Wd)

$$Wd = \frac{Total\ Hutang + Dana\ Syirkah\ Temporer}{Total\ Passiva} \times 100\%$$

2) Menghitung Proporsi Ekuitas dalam Struktur Modal (Ws)

$$Ws = \frac{Total\ Ekuitas}{Total\ Passiva} \times 100\%$$

3) Menghitung Biaya modal hutang (*cost of debt*)/ Kd

$$Kd = \frac{Beban\ bonus + Bagi\ hasil}{Total\ liabilitas + Dana\ Syirkah\ Temporer} \times 100\%$$

4) Menghitung Biaya Modal Ekuitas (*cost of equity*) atau Biaya Modal sendiri

Dalam penelitian ini perhitungan biaya ekuitas digunakan pendekatan *Capital Assets Pricing Models* (CAPM). CAPM ini menggambarkan keadaan pasar secara riil, dimana tingkat pengembalian saham yang diinginkan investor sama dengan tingkat suku bunga bebas resiko ditambah dengan premi resiko. Perhitungan biaya modal ini membutuhkan *return market* dari saham, dikarenakan saham yang dimiliki oleh bank syariah tidak diperdagangkan melalui bursa, sehingga saham bank syariah tidak memiliki *return market* dan pengukuran biaya modal diambil dari nilai rata-rata SBIS tahun 2013-2017 yaitu sebagai berikut:

$$Ks = Rf + (Rm - Rf) \beta$$

$$Ks = Rr$$

Keterangan :

Ks = Tingkat keuntungan yang diharapkan investor

R_f = Tingkat suku bunga SBI Investasi bebas risiko

β = Ukuran Risiko saham Perusahaan

R_m = Tingkat suku bunga investasi rata-rata pasar

R_r = Tingkat Imbalan SWBI atau SBIS yang merupakan investasi tanpa resiko¹¹

Tabel 4.6

Data Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

Bank Indonesia Periode Tahun 2013-2017 (persentase)

No	Bulan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Januari	4,84%	7,23%	6,93%	6,70%	6,00%
2	Februari	4,86%	7,17%	6,67%	6,65%	6,00%
3	Maret	4,87%	7,13%	6,65%	6,75%	6,04%
4	April	4,89%	7,14%	6,66%	6,75%	6,06%
5	Mei	5,02%	7,15%	6,66%	6,75%	6,07%
6	Juni	5,27%	7,14%	6,66%	6,50%	6,07%
7	Juli	5,52%	7,09%	6,68%	6,50%	6,02%
8	Agustus	5,86%	6,97%	6,80%	6,50%	5,59%
9	September	6,78%	6,88%	7,15%	6,25%	5,26%
10	Oktober	6,97%	6,85%	7,15%	6,00%	5,29%
11	November	7,22%	6,86%	7,15%	6,00%	5,27%
12	Desember	7,22%	6,90%	7,15%	6,00%	5,27%
Jumlah		69,32%	84,51%	82,31%	77,35%	68,94%
Rata-Rata		5,78%	7,04%	6,86%	6,45%	5,75%

Sumber: www.bi.go.id

5) Menghitung Tingkat Pajak

$$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

d. Menghitung *Capital Charges* (CC)

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

¹¹ Achmad Tyas Muzakki, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA)," hlm. 60-61.

- e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

$$\text{Atau } EVA = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

Setelah perhitungan *Economic Value Added* (EVA), selanjutnya menginterpretasikan hasil perhitungannya dengan menggunakan kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $EVA > 0$, menunjukkan terjadi penciptaan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan yang dihasilkan dalam kegiatan operasionalnya.
- b. Jika $EVA < 0$, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik atau tidak terjadi penciptaan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Hal ini karena dana yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan kreditor dan pemegang saham.
- c. Jika $EVA = 0$ menunjukkan posisi “impas” karena semua laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor maupun pemegang saham.¹²

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis ini dilakukan untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah berdasarkan nilai EVA yang dibantu dengan menggunakan software *SPSS Statistic versi 17.0 for windows*. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji beda t saling bebas (*independent sample t-test*). Jika ada data yang tidak terdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan statistik non parametrik (*Mann Whitney Test*).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi normalitas data

¹² Achmad Tyas Muzakki, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA),” hlm. 63.

dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.¹³ Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Pedoman pengambilan keputusan untuk hasil pegujian normalitas yang menyatakan data terdistribusi normal atau tidak yaitu:

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya distribusi data tidak normal

Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima, artinya distribusi data adalah normal

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji beda t-test yaitu untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar eror dari perbedaan rata-rata dua sampel. Atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut:¹⁴

$$t = \frac{(\text{rata-rata sampel pertama}) - (\text{rata-rata sampel kedua})}{\text{standar error perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Setelah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel berdasarkan tingkat kepercayaan 95% (alpha 5%). Jika nilai -t tabel < t hitung < t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan dari variabel yang diukur. Sebaliknya, jika nilai -t hitung < t tabel atau t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Atau penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan alpha 5%. Jika nilai signifikansi < dari 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika nilai signifikansi > dari 5%, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 27.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 59-60.